

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Pada umumnya siswa kelas II SMF K 'X' Bandung cenderung menggunakan *deep approach* dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena siswa kelas II SMF K 'X' sedang berada pada masa remaja di mana kemampuan kognitif yang dimilikinya sudah berada pada tahap *formal operasional*, serta Tujuan Instruksional Umum/Tujuan Intruksional Khusus (TUI/TIK) di SMF K 'X' Bandung pada tahap *comprehension, application, analysis, synthesis, dan evaluation*, sehingga mendorong siswa untuk mempelajari materi pelajaran secara mendalam.
- (2) Dalam mempelajari materi pelajaran di SMF K 'X' Bandung, pada umumnya siswa didasari oleh *deep motive*, yang diikuti oleh sebagian besar siswa dengan *deep strategy*,
- (3) Terdapat juga siswa yang didasari oleh *deep motive* namun menggunakan *surface strategy*. Hal ini berkaitan dengan adanya beberapa mata pelajaran yang berbentuk hafalan, namun dikarenakan siswa didasari oleh *deep motive* maka

- (4) ketika ujian siswa akan menjawabnya dengan pengertian dari minat dan rasa ingin tahunya.
- (5) Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *learning approach* yaitu; *personal factor* dan *experiential background*, kedua faktor tersebut kurang memiliki keterkaitan dengan *learning approach* pada siswa kelas II SMF 'X' Bandung, hanya guru dan dampak pergaulan saja yang memiliki keterkaitan.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Penelitian Lanjutan**

Bila akan dilakukan penelitian di masa yang akan datang penelitian ini masih memiliki keterbatasan, perlu perbaikan dan pengembangan sehingga beberapa saran untuk penelitian lanjutan itu adalah:

- Penelitian mengenai *learning approach* pada remaja dapat dilakukan dengan melihat hubungannya dengan faktor-faktor yang berpengaruh seperti *conceptions of learning* dan *experiential in learning institutions*, hal ini dikarenakan pada penelitian ini tidak diperoleh keterkaitan antara *learning approach* dengan faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian maka peneliti menyarankan agar:

- Bagi para siswa SMFK 'X' Bandung, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk pemahaman dan evaluasi diri mengenai *learning approach* yang digunakan, untuk selanjutnya menyesuaikan *learning approach* yang digunakan dengan TIU dan TIK dari setiap mata pelajaran.
- Bagi para guru pengajar di SMFK 'X' Bandung, agar dapat memanfaatkan informasi mengenai *learning approach* untuk digunakan terhadap cara mengajar, pemberian dan pembahasan tugas, penyusunan bentuk soal ujian, serta mengembangkan cara-cara dalam rangka mengarahkan *learning approach* yang digunakan siswa sehingga sesuai dengan TIU dan TIK dari setiap mata pelajaran. Untuk mata pelajaran yang memiliki TIU dan TIK pada tahap pengetahuan dasar, kemampuan mengingat dan menggunakan informasi serta menggunakan informasi untuk diterapkan pada situasi tertentu, metode mengajar guru cara *lecture*, memberikan tugas berdasarkan buku pedoman, dan menyusun soal ujian dalam bentuk pilihan ganda. Untuk mata kuliah yang memiliki TIU dan TIK pada tahap analisa, sintesa dan evaluasi metode mengajar dosen cara diskusi dan *case study*, memberikan tugas berdasarkan dari banyak buku pedoman dan pembahasan tugas dengan cara diskusi kelompok, dan menyusun soal ujian dalam bentuk esai.